BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objektif Penelitian

1. Gambaran objektif SMPN 1 Sumbermalang

a. Identitas Sekolah.

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Sumbermalang
Alamat Sekolah	: Jl. Argopuro No. 10
	: Kecamatan Sumbermalang
	: Kabupaten Situbondo
	: Provinsi Jawa Timur
No. Statistik Sekolah / NPSN	: 201052301001 / 20522687
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Sugeng Priyanto, M.Pd.
No. Telp. / HP	: 085233540560
Kategori Sekolah	: Potensial
Tahun didirikan / Th. Beroprasi	: 1986 / 1986
Kepemilikan Tanah / Bangunan	: Milik Pemerintah
1) Luas Tanah	: 9.305. m2
2) Luas Bangunan	: 2.301. m2
No, Rekening Rutin Sekolah	: 0542011277 Nama Bank : Bank Jatim Capem Besuki
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi	: B

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1.1 Tabel Siswa 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jml Pndaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Kls. VII+VIII+IX	
		Jml. Siswa	Rombel	Jml. Siswa	Rombel	Jml. Siswa	Rombel	Jml. Siswa	Rombel
2012 / 2013	150	144	4	164	4	153	4	461	12
2013 / 2014	140	137	4	139	4	159	4	435	12
2014 / 2015	165	163	5	127	5	129	5	419	15

b. Data Ruang Kelas dan Ruang Belajar Lainnya

1.2 Tabel Data Ruang Belajar (Kelas)

Ruang Kelas	Jumlah dan Ukuran				Jml. Ruang lainnya yg digunakan utk r. kelas (e)	Jml. Ruang ygdigunakan utk r. kelas (f) = (d + e)
	Ukuran 7x9 m2 (a)	Ukuran >63 m2 (b)	Ukuran <63 m2 (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Ruang Kelas	12	-	-	12	-	-

c. Data Ruang Belajar Lainnya

1.3 Tabel Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
Perpustakaan	1	11 x 9 M2	Baik	Lab. Bahasa	-	-	-
Lab. IPA	1	11 x 9 M2	Baik	Lab. Komputer	-	-	-
Keterampilan	1	12 x 7 M2	Baik	PTD	-	-	-

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Data Guru Dan Pegawai

1.4 Tabel Data Guru dan Pegawai

Jumlah Guru	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	16		
Guru Tidak Tetap (GTT)	3		
Pegawai Tetap (PNS)	4		
Pegawai Tidak Tetap (PTT)	4		

2. Sejarah berdirinya SMPN 1 Sumbermalang

SMPN 1 Sumbermalang merupakan SMP Negeri satu-satunya yang dimiliki oleh kecamatan Sumbermalang sampai tahun 2011. Sebagai salah satu SMP Negeri yang paling lama didirikan di Sumbermalang yakni didirikan pada tahun 1986 oleh beberapa penggiat pendidikan di kecamatan Sumbermalang. Namun sekolah ini menghadapi berbagai tantangan yang diantaranya masalah budaya masyarakat yang masih bisa dikatakan sangata tradisional, dan masalah geografis kecamatan Sumbermalang yang pada tahun 80-an sampai dengan tahun 2000-an masih cukup memberi tantangan bagi siswa yang ingin menempuh pendidikan.

Sebagai sekolah menengah yang pertama didirikan di wiliyah Sumbermalang sekolah harus dapat memberikan perubahan pada pola kehidupan masyarakat sekitar yang masih sangat tertutup terhadap

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan melalui para siswa-siswi dan alumninya. Salah satunya melalui budaya pendekatan dan sosialisasi yang bersifat kekeluargaan.

Pada tahun 2011 sekolah mengadakan beberapa gubrakan dibeberapa hal yang diantaranya, dibagaian sarana-prasarana, kurikulum, tata tertib, dan berbagai kegiatan pendukung lainnya seberti bimbingan belajar, dan ekstra kurikuler.

Sumber Data : TU SMPN 1 Sumbermalang

3. Visi dan Misi SMPN 1 Sumbermalang

a. Visi

Berprestasi dan berbudipekerti luhur

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2) Melaksanakan pembinaan kepada siswa yang punya bakat olahraga secara intensif
3) Menanamkakn nilai-nilai budi pekerti luhur kepada semua warga sekolah

4. Struktur organisasi SMPN 1 Sumbermalang

Agar kegiatan dalam suatu lembaga berjalan dengan baik dan sesuai dengan kemampuan dan kapasitas setiap orang maka perlu dibuat struktur organisasi. Struktur organisasi SMPN 1 Sumbermalang terdiri dari Kepala sekkolah, Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, kesiswaan, Huma, Guru dan siswa. Masing-masing sub berada dalam garis instruksi dan koordinasi satu dengan yang lainnya serta berada pada wilayah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kewenangan setiap Wakil Kepala Sekolah (WAKA). Berikut adalah susunan struktur SMPN 1 Sumbermalang-Situbondo :

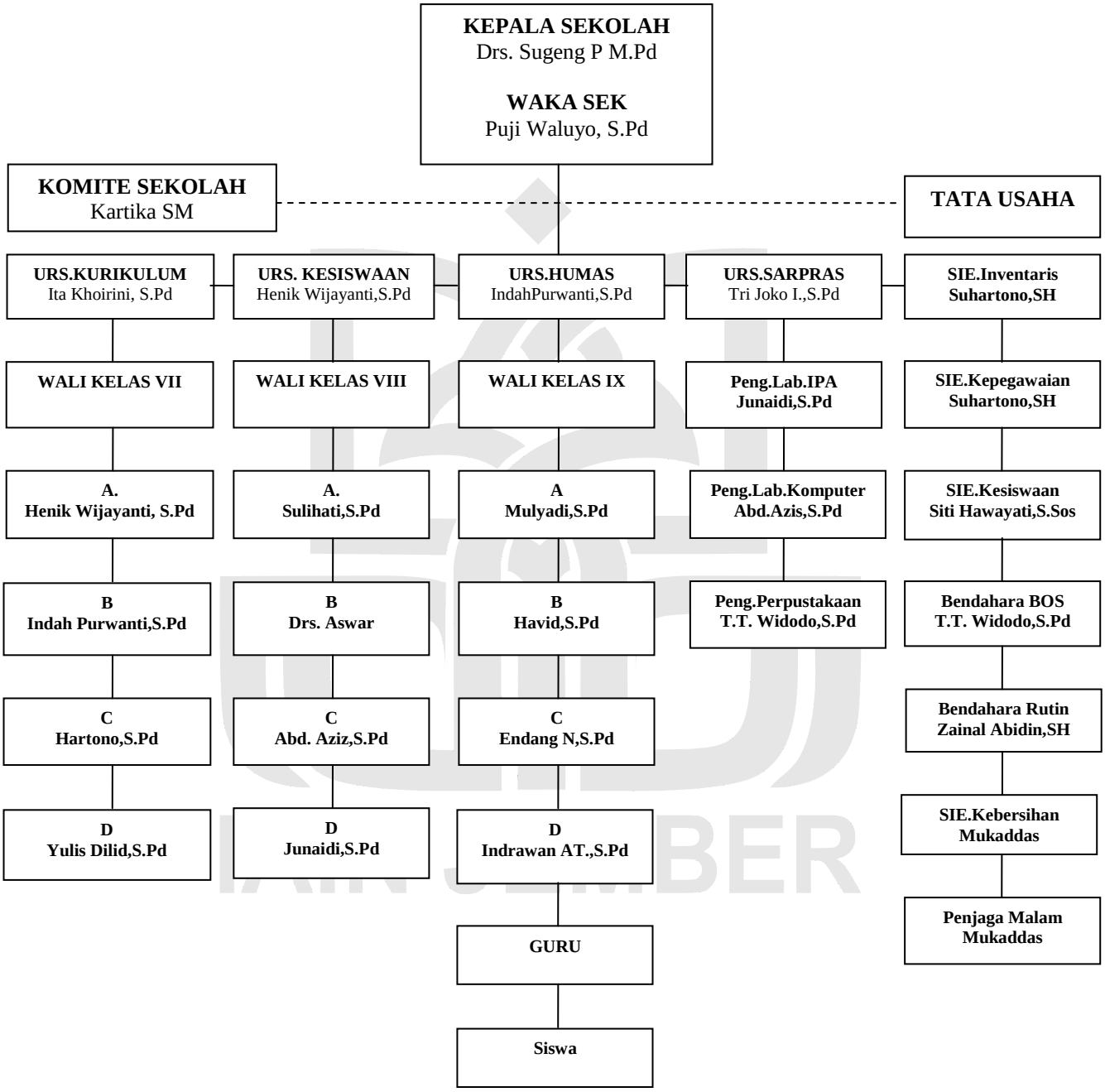

Keterangan :

---------- : Garis Koordinatif

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

——————— : Garis Instruktif

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Tata Tertib SMPN 1 Sumbermalang

Tata tertib berkenaan dengan hal masuk sekolah

a. Semua murid harus masuk sekolah selambat-lambatnya lima menit sebelum apel pagi.
b. Murid yang datang terlambat mengikuti apel pagi harus melapor ke wali kelas masing-masing.
c. Murid absen, hanya karena benar-benar sakit atau ada keperluan yang sangat penting, urusan keluarga dikerjakan diluar jam sekolah, murid yang absen wajib melapor kepada wali kelas.
d. Murid tidak diperkanankan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung kecuali seizin wali kelas atau guru piket.

Kewajiban Murid

a. Taat kepada guru dan kepala sekolah.
b. Ikut bertangung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah secara umum.
c. Ikut bertangung jawab atas pemelihraan gedung, halama, prabot, dan peralatan sekolah pada umumnya.
d. Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun di sekolah pada umumnya
e. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajaran pada umumnya, baik didalam maupun diluar sekolah
f. Menghormati guru dan saling manghargai antar sesama murid
g. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

h. Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dan ditaati.

Larangan Murid

a. Meninggalakan sekolah selama pelajaran berlangsung
b. Membeli makanan dan minuman diluar sekolah
c. Manerima surat atau tamu dikelas
d. Memakai perhiasan yang berlebihan
e. Menganggu jalannya pelajaran baik di kelas ataupun di luar kelas
f. Menajdi perkumpulan anak-anak dan geng-geng terlarang
g. Merokok disekolah
h. Membawa alat komunikasi kedalam kelas (HP)

2. Gambaran Objektif SMPN 3 Sumbermalang

Identitas Sekolah.

PROFIL SEKOLAH

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Sumbermalang
Alamat Sekolah	: Jl. Batu Piring No. 1 Tamankursi
	: Kecamatan Sumbermalang
	: Kabupaten Situbondo
	: Provinsi Jawa Timur
No. Statistik Sekolah / NPSN	: 201452301001 / 40522687
Nama Kepala Sekolah	: Sudarmono,S.Pd, M.Pd.
Kategori Sekolah	: Potensial

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tahun didirikan / Th. Beroprasi : 2011/2012

Kepemilikan Tanah / Bangunan : Milik Pemerintah

1) Luas Tanah : 9.305. m2

2) Luas Bangunan : 2.301. m2

Status Sekolah : Negeri

Nilai Akreditasi : C

b. Data Kesiswaan

1.5 Tabel Siswa 2 (Dua) Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jml Pndaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml Kls. VII+VIII+IX	
		Jml. Siswa	Rombel	Jml. Siswa	Rombel	Jml. Siswa	Rombel	Jml. Siswa	Rombel
2013 / 2014	35	32	1	29	1	22	1	83	3
2014 / 2015	34	34	1	30	1	27	1	91	3

c. Data Ruang Kelas dan Ruang Belajar Lainnya

1.6 Tabel Data Ruang Belajar (Kelas)

Ruang Kelas	Jumlah dan Ukuran				Jml. Ruang lainnya yg digunakan utk r. kelas (e)	Jml. Ruang ygdigunakan utk r. kelas (f) = (d + e)
	Ukuran 7x9 m2 (a)	Ukuran >63 m2 (b)	Ukuran <63 m2 (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Ruang Kelas	3	-	-	3	-	-

d. Data Guru dan Pegawai

1.7 Tabel Data Guru dan Pegawai

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jumlah Guru	Bagi SMP Negeri	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	3		
Guru Tidak Tetap (GTT)	17		

e. Sejarah berdirinya SMPN 3 Sumbermalang

SMPN 3 Sumbermalang merupakan lembaga yang beridiri sejak tahun 2011, berwal dari keprihatinan pada guru di SMPN 1 Sumbermalang melihat pseserta didiknya yang harus berjalan dengan jarak yang tidak dekat untuk menempuh pemmbelajaran, sehingga melalui inisiatif tersebut didirikanlah SMPN 3 Sumbermalang yang diketuai oleh bapak Sudarmono, S.Pd, M.Pd mantan kepala desa setempat didirikanlah sekolah satu atap dengan SDN 1 Tamankursi, di tahun berikutnya bermunculanlah simpatisan termasuk bapak Misuko kepala sekolah di SDN 1 Tamankursi yang kemudian bergabung, ditambah dengan guru-guru lainnya yang hadir dengan visi-misi yang sama.

f. Visi-Misi SMPN 3 Sumbrmalang

Visi

Berilmu pengetahuan luas dan berbudi pekerti luhur

Misi

1) Melaksanakan pembelajaran yang berksinambungan
2) Melaksanakan pembinaan kepada siswa dalam pengembangan budi pekerti

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Menciptakan suasana belajar yang aman, kondusif, dan penuh kekeluargaan

Struktur organisasi SMPN 3 Sumbermalang

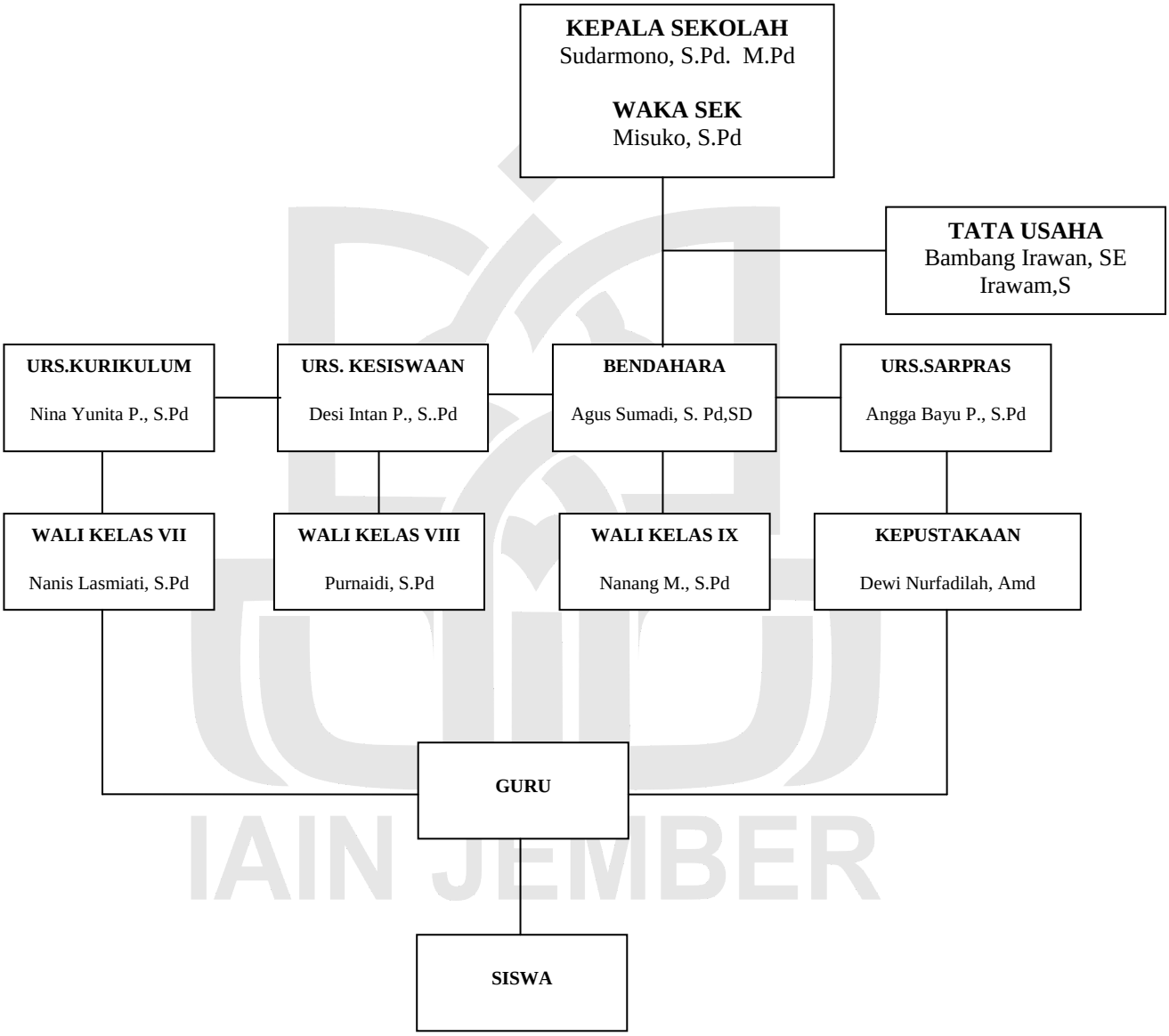

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian dan Analisis Data

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa manajemen kurikulum PAI di SMPN 1 Sumbermalang telah terlaksama sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh lembaga. Hal dapat kita lihat dari perencanaan yang telah terlaksana. Setiap program yang ada dalam perencanan telah ter*lending*kan seperti ulangan harian, ulangan tengah smester dan ujian smester.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait manajerial kurikulum PAI ialah :

1. Manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Sumbermalang

   Kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) bukan hanya menjadi tanggungan segelintir orang dalam hal ini guru PAI saja, namun kewajiban setiap muslim untuk senantiasa memberikan *education* kepada setiap generasi Islam. Pelaksanaan mata pelajaran PAI hanya akan menjadi pelengkap dalam kurikulum sekolah apabila tidak didukung oleh berbagai pihak. Hal ini dikarenakan minimnya alokasi waktu mata pelajaran PAI didalam kelas yang hanya berlanggsung 3X45 menit dalam seminggu. Pendidikan sendiri merupakan bagaian intgral yang tidak bisa dipisah dari intraksi dari berbagai pihak termasuk intraksi anatara guru non mata pelajaran PAI. Setiap guru dituntut untuk dapat memberikan atau membuadayakan budi pekerti yang terintegrasi dengan agama Islam. Seiring semakin kompleksnyaa perkembangan jaman tentu kurikulum PAI

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menemukan tantangannya sendiri mulai dari teknologi yang menjajah pola pikir, kehidupan yang mulai apatis dan individual, serta pergeseran moral dan norma yang bergitu jauh. Oleh karena itu dengan berbagai tantangan yang ada memang bukan hal yang mudah dalam mengelola kurikulum PAI yang tepat guna dan berdaya guna namun juga bukan hal yang mustahil, dalam wawancara yang disampaikan oleh kepala sekolah menjelaskan :

> "SMPN 1 100% bergama Islam, karena kurikulum atau pendidikan merupakan hal yang dinamis dan senantisasa berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, maka kami selaku penggiat pendidikan saya dan dewan guru lainnya serta staff sekolah memiliki kewajiban untuk saling menguatkan aqidah diri dan siswa-siswi melalui penciptaan teladan dalam setiap figur pendidik, dengan berbagai perturan yang dibuat oleh guru lembaga bersama guru PAI, WAKA Kesiswaan, dan dewan guru lainnya (Drs. Sugeng P. M.Pd, wawancara. 6 April 2016)".

Hal ini diperkuat oleh wakil kepala sekolah SMPN 1 Sumbermalang :

Begitu juga hasil wawancara yang di sampaikan oleh guru PAI

> "Mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi kurikulum PAI tidak dilaksanakan oleh guru PAI saja tetapi setiap guru dan kesiswaan, serta guru pembimbing konseling turut ambil bagian didalamnya. Dan penentu utama serta pemegang kekuasaan utama terhdap kurikulum PAI ialah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) (Drs. Aswar, wawancara, 7 April 2016)".

Dari beberapa pernyataan diatas menunjukkan bahwa kurikulum PAI merupakan tanggung jawab dari semua komponen sekolah dan tugas utama ada pada guru PAI. Di SMPN 1 Sumbermalang setiap komponen sekolah memiliki motivasi yang sama yakni merasa memiliki tanggung jawab yang sama sebagai sesama muslim untuk menciptakan generasi muslim yang berbudi pekerti yang baik.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan Agama Islam atau PAI memang tidak mungkin berhasil jika implementasinya hanya menunggu mata pelajaran tersebut berlangsung. Mata pelajaran PAI hanya memiliki alokasi waktu 3X45 menit dalam seminggu apabila mengandalkan pembelajaran di kelas saja maka tingkat keberhasilannya sangat kecil, namun SMPN 1 Sumbermalang menyadari bahwa tugas mendidik generasi Islam di lembaga tersebut bukan hanya tugas gurus PAI namun pemegang kewajiban dan kewenangan utama ialah guru PAI.

Hal-hal yang sederhana yang dapat menumbuhkan jiwa religius siswa bisa seperti cara busana atau seragam hal ini seperti yang diapaparkan oleh beberapa pihak :

> "pendidikan agama erat kaitannya dengan budi pekerti, dan setiap guru dan warga sekolah di SMPN 1 Sumbermalang semuanya muslim sehingga semua punya metode masing-masing dalam menerapkan muatan budipekerti dan tidak hanya itu masyarakat sekitar terutama para wali murid sangat mendukung terhadap kebijakan lembaga yang berkaitan dengan aktivitas keagamaan dan budipekerti , seperti kebijakan lembaga yang mewajibkan setiap siswinya berkrudung dan siswa memakai celana panjang. Bukti dukungan masyarakat bisa dilihat sampai sejauh ini tidak pernah wali murid mengeluh terhadap kebijakan lembaga dan masyarakat juga turut ambil bagian ketika siswa-siswi ada yang tidak sesuai dengan peraturan lembaga masyarakat akan memberikan laporan kepada sekolah (T.T Widodo, S.Pd, wawancara, 8 April 2016)".

Peneliti mencoba mencari keterangan dari guru mata pelajaran PAI yang berpendapat

> "Budaya disiplin merupakan hal kecil yang coba lembaga terapkan karena Islam menjadi agama yang berhasil ketika kedisiplinan dikalangan umat pada masa keemasannya kedisiplinan menjadi budaya yang memang membudaya dengan penuh konsekwen, SMPN 1 mencoba menerapkan dengan diadakannya apel pagi siswa yang telat akan mendapat hukuman membersikan halaman

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> sekolah, atau siswa yang tidak memakai seragam secara lengkap maka akan dikenai sanksi membesihkan kamar mandi, dan setiap bertemu dengan para guru dibiasakan mencium tangan dan menegur dengan salam. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh guru PAI setiap komponen lembaga mulai dari guru sampai dengan staf membiasakan hal ini pada para siswa, (Drs. Aswar, wawancara 8 April 2016)".

Setiap kebijakan lembaga yang ada di SMPN 1 Sumbermalang saling bersinergi dangan kebijakan lainnya, dan setiap guru turut bekerjasama demi terbentukya generasi yang beriman kepada Allah dan berbudi pekerti luhur. Kesamaan visi-misi dari setiap pihak didalam lembaga merupakan kata kunci keberhasilan setiap program. Selain para tenaga pendidik dan kependidikan, siswa-siswi juga merupakan komponen utama dalam mensukseskan setiap program lembaga dan kegiatan keagamaan juga ditanggapi positif oleh para siswa :

> "jika terlambat pasti mendapat hukman namun hukuman yang ada diberikan demi mendidiki para siswa, dan memang ada yang keberatan dengan sanksi yang dikeluarkan oleh sekolah, namun itu terjadi karena hasil dari kebijakan lembaga yang dilakukan pada para siswa belum dapat dilihat hasilnya hari ini, (Kholifatus Silmi, wawancara, 8 April 2016)".

Dan keterangan yang serupa peneliti dapatkan dari beberapa siswa diantaranya:

> "kewajiban berkrudung, kegiatan qurban, peringantan hari besar Islam, dan sholat dhuha berjamaah setiap minggu genap merupakan kegiatan yang harus diikuti oleh para siswa, apabila tidak diikuti dengan baik maka sanksi akan didapat oleh para siswa, dan hal tersebut untuk memberikan pembiasaan sehari-hari agar karakter generasi Islam bisa selamat didalam dunia yang serba canggih,(Lilis Syarifah, wawancara 8 April 2016)".

Dari beberapa wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum pendidikan agama Islam haruus melibatkan setiap

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

komponen lembaga, dan begitupula setiap perncanaan didalamnya, sehingga setiap komponen lembaga dapat bersinergi dalam mewujudkan tujuan bersama.

Dalam proses manajemen kurikulum pendidikan agama Islam ada beberapa tahapan yakni mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dan proses manajemen di SMP 1 Sumbermalang ialah sebagai berikut:

a. Perencanaan .

Perencanaan merupakan tahapan awal dalam pengelolaan kurikulum dan dalam hal ini ada baberapa penetepan yang dilakukan oleh lembaga.

> "perencanaan kurikulum pendidikan Agama Islam adalah serangkaian kegiatan yang perlu perhatian lebih setiap komponen lembaga terlebih pendidik terutama guru PAI sebagai tonggak utama kurikulum PAI (Junaidi, S.Pd, wawancara, 9 April 2016).

Hal serupa juga di katakan oleh WAKA Kurikulum

> "kurikulum pendidikan Agama Islam bukan hanya tanggung jawab guru PAI, maka perencanaan setiap kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan keagaamaan tidak dilakukan sendiri oleh guru PAI namun melibatkan setiap komponen sekolah termasuk siswa dan perwakilan wali murid, sehingga apa yang di tetapkan dan di laksanakan merupakan kebutuhan bersama, sebagai bentuk kebutuhan masyarakat muslim, karena lembaga ini semuanya bergama Islam (Puji Waluyo, S.Pd, wawancara 7 April 2016)"

Hal serupa juga ditegaskan oleh guru PAI

> "perncanaan kurikulum pendidikan agama Islam ada yang berbentuk program tahunan dan semester, program atau rencana tersebut ada dalam Prota dan Promes. Dan program ini dibuat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

langsung oleh guru mata pelajaran PAI dengan mengacu pada kurikulum pendidikan agama yang ditentukan oleh departemen pendidikan (Drs. Aswar, wawancara, 9 April 2016)

1) Penetapan Tujuan

Penetapapan tujuan disini harus relevan dengan visi-misi lembaga. Setiap mata pelajaran harus senantiasa terintegrasi dengan penenaman nilai budi pekerti luhur. Karena lembaga tersebut memiliki misi untuk menanamkan budi pekerti luhur kepada setiap warga sekolahnya.

> "penetapan tujuan setiap kurikulum ditentukan oleh setiap guru dengan mangacu pada mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru, jika mata pelajaran agama maka guru agamalah yang membuat semua perencanaan termasuk tujuannya (Pujiono, S.Pd, wawancar 9 April 2016)".

Setelah peneliti melakukan pengamatan kebeberapa program dapat membandingkan hasil wawancara dengan fakta dilapangan tentang penetapan tujuan yang dilakukan oleh lembaga. Hal ini terbukti benar-benar dilakukan oleh lembaga bahwa penetapan tujuan setiap kurikulum atau mata pelajaran diintgrasikan dengan penanaman nilai budi pekerti, hal ini memmberikan keuntungan bagi kurikulum pendidikan agama Islam. Karena tujuan dari pendidikan agama Islam ialah membentuk generasi muslim yang berkarakter Islami. Indikatornya setiap pengajaran dikelas memberikan perhatian terhadap tingkah laku siswa-siswinya dan memberikan teladan sesuai dengan ciri

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

khas Islam setiap guru berpakaian rapi dan berhijap bagi para guru perempuan maupun staf lainnya.

Penetapan tujuan dalam kurikulum PAI memang memerlukan pengetahuan yang luas tentang agama Islam, karena setiap materi yang akan diajarkan harus dapat membentuk prilaku yang agamis sesuai dengan muatan materi PAI yang diajarkan meski dalam bentuk prilaku yang sederhana.

2) Pembuatan Program

Pembuatan program harus sesuai dengan potensi dan kemampuan lembaga, karena program yang baik bukan hanya karena kualitas program yang dicanangkan tetapi bagaimana pelaksanaan dan hasil dari program tersebut dapat memberi dampak postif bagi setiap pelaksananya. Pembuatan program di SMPN 1 Sumbermalang melibatkan setiap komponen lembaga seperti yang diungkap oleh WAKA Kurikulum ;

> "Setiap program yang dibuat telah melalui proses musyawarah dengan beberapa pihak mulai dari semua dewan guru, staf skolah, wali murid, dan komite sekolah. Dan juga dengan mempertimbangkan kemampuan lembaga karena program yang bagus akan tidak dapat terlaksana dengan baik apabila tidak dibuat melalui pertimbangan kemampuan lembaga,(Junaidi, S.Pd, wawacara 9 April 2016)".

Salah seorang wali murid juga menyatakan pernah dilibatkan dalam beberapa musyawarah oleh lembaga dan menjelaskan :

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Program yang melibatkan wali murid dapat diterima apapun nanti konskweansinya, karena program yang akan atau sedang dilaksanakan bukan hasil dari keputusan pihak sekolah saja, namun merupakan hasil keputusan dari semua pihak yang berkepentingan didalamnya, dan wali murid selalu dilibatkan dalam penetepan program seperti perubahan mate pelajaran PAI setiap bulan puasa masih dilangsungkan sedang mata pelajaran lain sudah dikurangi (Ibu Maisuroh, wawancara, 9 April 2016)".

Sekolah diibaratkan dengan suatu wadah yang merupakan tempat yang menjadi kebutuhan manusia yang menjadi proses belajar mengajar untuk menggali suatu ilmu pengetahun. Sehingga setiap usaha yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan di sekolah pasti terdapat prinsip yang akan menjadi orientasi berfikir dan berbijak disetiap tindakan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Orientasi berfikir dalam pembuatan program adalah kemampuan atau potensi lembaga yang dilihat dari berbagai perspektif dan harus dapat melibatkan berbagai komponen yang berkepentingan didalamnya.

> "program kurikulum PAI secara besar ada dalam Prota atau program tahunan, dan Promes atau program smester yang kemudian diperinci dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Drs. Aswa, wawancara 9 April 2016)".

Berdasarkan hasil pengamatan program yang ada dalam dokumentasi lembaga telah terlaksana seperti proses pembelajaran di kelas yang mulai sesuai dengan RPP serta progrsm ulangan harian, ulangan tengah smester atau smester yang telah terlaksana. Dan SMPN 1 Sumbermalang mulai memiliki media pembelajaran yang berbasis IT meski secara geografis berdiri di pelosok atau

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terpencil media pembelajaran seperti LCD Proyektor melengkapi setiap ruang kelas, serta alat peraga pembelajaran PAI yang bisa dikatakan lengkap mulai dari alat peraga untuk praktik jenazah ataupun manasik haji. Hal ini dikuatkan dengan keterangan dari Waka SARPRAS

> "proses belajar mengajar di lembaga SMPN 1 Sumbermalang didukung oleh berbagai media yang bisa dikatakan sudah lengkap mulai dari Laboratorium. Komputer, Laboratorium Kesenian, Laboratorium.IPA, perpustakaan, jaringan internet, dan yang tidak kalah petingnya setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD Proyektor yang mempermudah proses belajar-mengajar. Dan untuk kegiatan keagamaan memang berjalan dengan lancar meski masih ada kekurangan seperti musolla yang sempit untuk kapasitas siswa yang tidak sedikit, serta air bersih yang layak digunakan sebagai air whuduk sangat terbatas, namun hal ini tidak dapat dijadikan alasan lapangan olahraga setiap saptu pagi dalam minggu genap disulap menjadi lapangan tempat sholat berjamaah, setiap murid dapat menggunakan musolla secara bergiliran untuk menempati musolla, dan yang masih belum bisa kami tanggulangi ialah ketersediaan air untuk berwudhuk, (Tri Joko I, S.Pd, wawancara, 10 April 2016)".

b. Pengorganisasian

1) Pembagian Tugas.

Pembagian tugas dalam manajemen kurikulum pendidikan Agama Islam dilakukan oleh WAKA Kurikulum bersama dengan Waka yang lain dan guru PAI.

> "Pembagian tugas kurikulum PAI mamang diserahkan langsung kepada guru mata pelajaran PAI kerena di SMPN 1 Sumbermalang guru PAInya hanya ada satu dan sampai sejauh ini memang belum ada kesulitan karena setiap komponen lembaga saling mendukung. Mengenai siapa yang bertangung jawab dalam setiap program guru PAI bertangung jawab penuh terhadap program rutinitas

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> sedangkan untuk program temporal WAKA kesiswaan yang bertangung jawab, (Junaidi, S.Pd, wawancara 10 April 2016)".

Hal serupa juga di paparkan oleh guru PAI

> "Yang bertugas mengajar mata pelajaran PAI ialah guru PAI dan yang mengtur jalannya sholat dzuha, dzikir bersama, dan bimbingan mengaji ialah guru PAI meski guru yang lain turut memberikan dukungan. Dan setiap program sekolah selalu harus bersinergi satu sama lainnya begitupula dengan pelaksanaannya, sehingga di SMPN 1 Sumbermalang(Drs. Aswar, wawancara, 10 April 2016)".

Jadi bisa ditarik kesimpulan yang sama bahwa lembaga tersebut melaksanakan setiap alur menajemen dalam hal ini pada tahap perencanaan dengan melibatkan berbagai pihak, dan memang tugas utama berada di Guru PAI namun guru lainnya turut membantu dengan penyamaan visi-misi serta yang tak kalah penting memang dalam manajemen tugas setiap komponen lembaga dikerjakan sesuai dengan tugas masing-masing dan sesuai dengan porsi masing-masing, namun adakalanya setiap hal yang berkaitan dengan visi-misi lembaga menjadi tangung jawab semua komponen lembaga.

c. Pelaksanaan.

1) pengajaran

pengajaran kurikulum PAI dilaksanakan oleh guru PAI secara langsung didalam kelas secara rutin sekali dalam seminggu. Dan pengajaran tidak hanya dilakukan didalam kelas, proses pelaksanaan program kegiatan keagamaan juga bisa diartikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengajaran serta pembisaan dalam bentuk peraturan, tata tertib,dan pembiasaan lainnya yang mengandung muatan budi pekerti juga bisa diartikan sebagai bagian dari proses pengajaran kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengajaran kurikulum PAI dalam bentuk mata pelajaran dilaksanakan oleh satu-satunya guru PAI yakni Drs. Aswar sehingga harus mengajar dalam seminggu dengan alokasi waktu 36 jam di 12 kelas mulai dari kelas VII sampai kelas IX ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kurikulum pendidikan Agama yang hanya diampu oleh satu guru. :

> "Mendidik siswa SMP sedikit keras maka mereka akan merasa ditantang, sehingga setiap pendidik yang berada di sekolah menengah harus dapat mendidik dengan cara yang halus pada anak-anak yang mulai beranjak remaja karena pada remaja awal merupakan proses transisi dari masa anak-anak ke remaja sehingga sering terjadi pergulatan antara keinginan untuk mencoba dan mengetahui hal baru dengan kondisi pribadi dan dunia sekitar harus kita lakukan seintens mungkin salah satu pendukung kurikulum PAI ialah program bimbingan konseling, progam ini selain memotivasi siswa yang memiliki *probelem* juga disisipkan pemahaman mengenai keagamaan dan penyadaran yang bersifat tidak langsung, (Drs.Tubias Subiarto, wawancara, 11 April 2016)".

Hal serupa dikuatkan oleh kepala sekolah

> "Pendidikan Agama Islam disekolah ini memang bisa dikatakan dipermudah dengan adanya antusias semua pihak, sehingga program pengajaran materi agama bisa juga dilaksanakan pada peringatan hari besar Islam, serta berbagai bentuk praturan sekolah dan dalam bentuk kegiatan kegamaan lainnya semisal pondok romadhon dan lain sebagainya (Sugeng P., S.Pd, M.Pd, wawacara, 10 April 2016)"

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pelaksanaan kurikulum PAI harus dilaksanakan sekreatif mungkin agar tidak hanya pendidik yang semangat mendidik tetapi peserta didik juga tidak merasa jenuh dengan proses belajar-mengajar yang dilaksanakan menurut Bapak Aswar selaku guru PAI menytakan bahwa :

> "untuk pelaksanaan pembelajaran PAI memang sangat diuntungkan dengan lingkungan tempat berdirinya lembaga yakni lingkungan yang masih relegius, selain itu peserta didiknya semua bergama Islam, sehingga mata pelajran PAI termasuk mata pelajaran yang lumayan di gemari oleh siswa, karena siswa secara umum sudah sedikit banyak memahami materi yang akan diberikan (Drs. Aswar P., wawancara,10 April 2016)".

d. Evaluasai

1) Pengembangan

> "Kurikulum merupakan suatu yang dinamis harus senantiasa berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan ilmu pengetahuan yang senatiasa berkembangan dan bisa juga berubah, sehingga kurikum PAI juga senantiasadikembangkan menyesuaikan dengan zaman dan tidak harus berumah muatan kurikulumnya tapi lebih kepada metode dan strategi yang harus disesuaikan dengan perkembangan zaman (Drs.Sugeng P., M.Pd, wawacara, 11 April 2016)".

Hal yang sama juga di jelaskan oleh dewan guru yang lain

> "pengembangan kurikulum PAI disekolah menengah selain disesuaikan dengan keadaan zaman juga harus mempertimbangkan kemampuan atau potensi siswa, karena SMPN 1 Sumbermalang bukanlah sekolah yang bercirikan Islam yang belajarpun di sekolah tidak hanya anak yang lahir dari latar pendidikan agama yang kuat tetapi juga lahir dari keluarga yang berbeda dan beragam, (TT.widodo, S.Pd, wawancara, 11 April 2016)".

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pengembangan kurikulum PAI diseusaikan dengan potensi lembaga dan kebutuhan setiap komponen didalamnya hal serupa juga dijelaskan oleh

> "Guru PAI di SMPN 1 Sumbermalang hanya satu dan musollah sempit, air bersih untuk kebutuhan berwudhuk untuk para siswa sangat terbatas dan bisa dikatakan kurang, sehingga kemampuan lembaga tersebut perlu berbagai penyesuaian dalam mengembangkan mata pelajaran PAI, namun untuk bimbingan mengaji keterbatasan pengajar dapat teratasi dengan penggunaan metode belajar tutor sebaya. Dalam tutor sebaya ini siswa yang telah lancar membaca dengan baik dan benar membimbing temannya yang belum lancar atau bahkan belum bisa dengan dipantauan guru PAI secara berkala (Drs. Aswar, wawancara, 11 April 2016)"

Dalam kesempatan yang berbeda guru mata pelajaran PAI juga menjelaskan

> "materi yang ada dalam literatur dengan mudah diajarkan karena kehidupan keseharian siswa didukung lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat pada umumnya masih bersifat rilegius, pengembangan yang dilakukan langsung oleh guru PAI ialah melalui pemakaian metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa monoton terhadap pemmbelajaran yang berlangsung, (Drs. Aswar, wawancara, 12 April 2016)".

Peneliti juga mencoba menggali keterangan kepada siswa mengenai keberadaan pengembangan kurikulum yang ada

> "metode pembelajaran yang dilakukan dikelas setiap minggunya bervariasi sehingga tidak membosankan. Seprti penggunaan power point, menonton video, atau belajar diluar kelas namun masih sering juga siswa-siswa ada yang merasa bosan. Dan kemarin ada salah satu siswa kelas VII B yang belum bisa membaca Alquran dengan lancar makan setiap minggu ganjil ada jadwal untuk belajar Alquran bersama dengan cara yang lancar mengajar yang belum lancar dan beberapa hari sekali di cek langsung oleh guru PAI (Agus Salam, wawancara, wawancara, 12 April 2016)"

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil beberapa wawancara diatas peneliti mengkroscek ulang pada data dan yang ada dikelas VII B.

Jadi pengembangan kurikulum PAI memperlukan kerjasama dan kesiapan setiap pihak sehingga pengembangannya dapat menjadi bagian tolak ukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kurikulum sendiri. Mulai dari kepala sekolah, para dewan guru terutama guru mata pelajaran, dan staf sekolah harus senantiasa siap dengan kemungkinan keterbatasan lembaga untuk mengembangkan kurikulum yang dapat dilaksanakan meski ditengah keterbatasan. Selain itu kontiuitas dari pelaksanaan harus senantisa menjadi kata kunci meraih kesuksesan dalam rangka mencapai visi-misi.

1. Inovasi

Pendidikan agama Islam seperti dipaparkan dalam hasil penelitian diatas bahwa bukan hanya tangungan guru PAI tetapi merupakan tugas sesama muslim. Setiap muslim mempunyai kewajiban untuk saling menasihati dalam kebaikan. Dan SMPN 1 Sumbermalang semua warga sekolahnya beragama Islam sehingga tumbuh kesadaran untuk saling mengingatkan dalam kebenaran menjadi tugas setiap warga sekolah. Hal ini disadari oleh semua pendidik dan tenaga pendidik didalamnya.

Berbagai program yang ada di SMPN 1 Sumbermalang sebisa mungkin di atur untuk memberikan muatan keagamaan dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

budi pekerti. Dan salah satu inovasi yang dilakukan oleh sekolah ialah aktivasi otak. Progam aktivasi otak disini bertujuan untuk membuka kecerdasan spritual siswa dan merupakan temuan asli Lembaga yang ditemukan oleh guru bimbingan konseling dan staff sekolah lainya.

Program aktivasi otak ini bermanfaat untuk memprogram nilai, dengan motode terapi yang sudah diakui oleh depertemen pendidikan Kabupaten Situbondo dan yang menjadi trapis ialah guru bimbingan konseling

> "kegiatan pendukung mata pelajaran di SMPN 1 Sumbermalang ini ada yang bisa secara langsung dilihat oleh siapapun dan manfaat bisa langsung terlihat saat itu juga, namun lembaga memiliki cita-cita bahwa kurikulum PAI yang merupakan pondasi aqidah dan ahlak tidak hanya sekedar sesuatu yang terlihat namun tidak bermanfaat dalam jangka panjang seperti pengajaran melalui materi, teori, dan pembiasaan yang seringkali cinderung memaksa, dan tiga tahun terkhir cita-cita tersebut telah tercapai melalui ditemukannya program aktivasi otak yang ditemukan melalui riset yang dilakukan oleh Drs. Tubias Subiarto (Drs. Aswar, wawancara, 12 April 2016) ".

Hal itu juga dijelaskan lebih rinci oleh trapis langsung dalam wawancara :

> "program aktivasi otak disini bisa dikatakan mirip dengan hipnotherapi namun bedanya jika hipnotherapi bertujuan untuk merefres ingatan atau otak, sedangkan aktivasi otak disini ialah metode terapi dengan memanfaatkan suara alam dan gerakan dzikir fungsinya untuk mengolah alam bawah sadar siswa menganai konsep baik dan benar. Allah telah memprogram nilai dalam setiap otak anak Adam, namun yang menjadikan orang tersebut terlihat baik atau sebaliknya ialah keputusannya dalam merespon sesuatu yang dipengaruhi oleh lingkungan kemudian mampengaruhi alam bawah sadar sehingga alam sadar merespon seiirama,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> disinilah yang menjadi target terapi aktivasi otak, karena apabila program baik dan benar tersebut terolah dengan baik maka secara otomatis apa yang diharapkan dalam Islam yakni hadir untuk menyempurnakan akhlak manusia dapat dilaksanakan dengan mudah, dan materi PAI dan Budi Pekerti bisa diterima dengan mudah oleh siswa, (Drs.Tubias Subiarto, wawancara, 13 April 2016)".

Hal tersebut diperkuat oleh salah satu wali kelas bahwa dengan aktivasi otak *problem maker* dikelas sacara perlahan berkurang, meski tidak dapat dikatakan terselesaiakan

> "sejak adanya aktivasi otak yang hadir selama 3 tahun terkahir ini setiap siswa kelas VII secara berkala mendapat terapi dari tahun ke tahun tingkat kenakalan siswa di lembaga berkurang, hal ini bisa dilhat dari berkurangnya prilaku menyimpang atau pembuat gaduh disaat pelajaran berlangsung, (havid, S.Pd, wawancara, 13 April 2016)".

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan beberpa siswa dan alumni yang memberikan testimoni bahwa setelah diterapi rasa nyaman dan tenang, serta inspirasi seolah mudah didapat.

> "kerjasama guru PAI dengan semua komponen sekolah merupakan hal utama yang menjadikan kurikulum mudah dicerna oleh siswa, dan kerjasama dengan bimbingan konseling yang kemudian melalui beberapa riset ditemukanlah inovasi aktivasi otak yang bisa dikatakan 85% bermuatan dzikkir diharapkan dapat menyegarkan pemikiran para siswa mengenai ukuran baik, dan buruk, serta benar dan salah secara otomatis melalui penyadaran secara langsung meski setiap hal tidak ada yang mudah semudah membalikkan telapak tangan tapi mudah-mudahan usaha lembaga dapat memperoleh hasil, (Yuliana Agustin alumni 2015, wawancara, 13 April 2016)".

Sepertinya perncanaan, pengorganisasian,pelaksanaan dalam pembuatan inovasi memerlukan kerjasama dari semua pihak,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

demi terlaksana setiap program dan merupakan bagian penetu dari keberhasilannya.

2) Penyempurnaan

Penyempurnaan kurikulum merupakan bagian akhir dari inovasi kurikulum namun bukan berarti berhenti sampai dipenyempurnaan tanpa ada tindak lanjut, karena setiap program harus senantiasa berkesinambungan sehingga apa yang telah dicapai oleh lembaga dapat diperbaiki ataupun ditingkatkan.

> "penyempurnaan kurikulum PAI disini bisa kita artikan bagian intgral dari proses sebelumnya setiap ada kekurangan diperbaiki, ada kekurangan maka diperbaiki kembali, perbaikan ini bisa kita lakukan dalam bentuk pengkajian ulan terhadap program atau melalui ulangan, dan ujian langsung terhadap siswa, (Junaidi, S.Pd, wawancara 14 April 2016)".

Guru PAI juga menjelaskan bahwa :

> "evaluasi program kurikulum PAI dilaksanakan secara kontinuitas tidak harus menunggu evaluasi yang ada dalam agenda WAKA Kurikulum namun adakalanya harus menyesuaikan dengan kebutuhan atau situasi dan kondisi (Drs. Aswa, wawancara, 14 April 2016)".

Setiap program keagamaan di SMPN 1 Sumbermalang secara garis besar sama setiap tahun yang membedakan ialah kualitas program karena telah mengalami perbaikan sebelumnya.

2. Pmanajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 3 Sumbermalang

a. Perencanaan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "perncanaan kurikulum PAI, seperti penetapan tujuan dan program masih belajar dari SMPN 1 Sumberlang, sebagai lembaga baru jadi perencanaan di lembaga ini kurang lebih sama, meski pada penerapannya nanti tidak mungkin sama,(misuko,S.Pd, wawancara, 15 April 2016) ".

Hal serupa juga disamapaikan oleh guru PAI :

> "Perencanaan dan pembuatan prgram disini masih sangat sulit, pertama lembaga ini lembaga baru, kedua masih banyak kekurangan yang dimiliki lembaga mulai dari tenaga pengajar, sarana prasarana, kondisi sekitar seperti budaya masyarakat yang masih apatis terhadap pendidikan, jadi perencanaannya memang secara garis besar sama dengan SMPN 1 Sumbermalang namun perlu penyesuain dengan kondisi lembaga (Hasan Basri, S.Pd.i, wawancara, 15 April 2016)".

Peneliti juga memdapat keterangan yang sama dikesempatan berbeda dari narasumber berbeda

> "mungkin kalau di SMPN 1 kita mau membuat program sangat mudah karena lembaga sudah berpengalaman dan didukung oleh banyak pihak termasuk masyarakat yang sebagaian adalah wali murid, lembaga ini bukan tidak mendapat dukungan tetapi dukungannya jauh berbeda dizinkan sekolah sampai lulus dan tidak dilibatkan bekerja diladangpun itu termasuk dukungan, sehingga setiap perencanaan dan program yang kami pelajari dari SMPN 1 butuh penyesuaian, namun yang unik dari siswa di lembaga ini meskipun mereka tidak masuk karena alasan yang menurut pendidik itu tak patut dijadikan alasan dengan polosnya alasan siswa akan memberikan alasan dengan jujur, (Nanis Lakmiati, S,Pd, wawancara,15 April 2016)

Dari wawancara yang dengan guru yang berbeda menjelakan juga bahwa:

> "program yang ada di SMPN 1 yang dapat dilaksanakan juga disekolah ini ialah pembelajaran materi PAI di kelas dan peringatan hari besar keagamaan ,(Angga Bayu P.. S.Pd, wawancara,16 April 2016)".

Dari hasil wawancara diatas menggambarkan bahwa program sekolah dalam hal ini kurikulum PAI masih menemuai berbagai kendala

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

namun proses perencanaannya memang masih dalam proses belajar dan menganalisa dari lembaga yang dianggap lebih berpengalaman yang menjadi poin pokok sama dengan yang ada di SMPN 1 Sumbermalang bahwa setiap pembuatan program harus dapat disesuaikan dengan potensi dan kemampuan lembaga.

b. Pengorganisasian

Sekolah merupakan organisasi yang berisi berbagai komponen yang beraneka ragam mulai dari unsur manusia, keuangan, materi, metode, dan, mesin perlu pengelolaan. Dalam pengelolan tersebut tidak mungkin dilaksanakan oleh satu orang saja, namun melalui kerjasama diantara sumberdaya manusia atau pengelola didalamnya. Dan pembagian tugas merupakan salah satu bentuk pembagian tugas sesuai dengan kemampuan personal dalam organisasi begitupula yang terjadi di SMPN 3 Sumbermalang yang didapat berdasarkan hasil wawancara berikut :

> "Pembagian tugas dilembaga ini disesuaikan dengan faksnya masing-masing, jadi yang mendapat tugas mengajar PAI guru PAI dan yang bertanguung jawab untuk kegiatan keagamaan yang bertangung jawab langsung kepala sekolah dengan membentuk kepanitiaan (Misuko,S.Pd wawancara, 18 April 2016)".

Hasil wawancara kedua menjelaskan :

> "karena lambaga ini berada di plosok menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran, guru PAI memang sering diuntugkan karena lembaga berdiri ditengah lingkunan yang seluruhnya bergama Islam, sehingga pembelajaran PAI dan agenda keagaam dapat diorganisir dengan mudah (Hasan Basri, S.Pd.i, wawancara,18 April 2016)".

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berberapa hal diatas mempengaruhi pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengamatan peneliti pendidik yang ada di lembaga seringkali mengambil keputusan diluar aturan yang dibuat lembaga ketika menghadapi keadaan peserta didik.

c. Pelaksanaan

> "Pengajran kurikulum PAI memang tidak didukung sarana prasarana yang memadai seperti musolla yang tidak ada, alat peraga tidak ada, dan media pendukung lainnya yang masih ala kadarnya sehingga pelaksanaan pengajaran masih terkesan sama dengan metode pembelajaran lama dimana guru bertindak sebaga pusat pembelajaran(Hasan Basri, S.Pd, i, wawancara,19 April 2016)".

Adapun hasil analisis dapat dijelaskan pula bahwa sekolah memang masih memiliki kemampuan yang terbatas, namun proses pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif. Terutama pelajaran Agama Islam.

Peroses pelaksanaan pembelajaran PAI bisa dikatakan materi yang paling didukung oleh masyarakat setempat karena pemahaman masyarakat materi pelajaran yang lain tidak begitu peneting karena pengetahuan agamalah yang dapat menyelamatkan umat manusia diakhirat kelak.

d. Evaluasi

Pengembangan, inovasi, dan penyempurnaan masih sebatas pada perbaikan dibidang pengajaran karena .

> "pengembangan kurikulum PAI masih sebatas dilakukan dikelas yaitu dengan pengajaran yang mencoba manarik minat peserta didik dan sebagainya, dan untuk inovasi belum ada inovasi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

seperti yang dilakukan di SMPN 1, dan untuk penyempurnaan dilakukan dengan adanya ulangan atau ujian, serta evaluasi yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka pengembangan kurikulum PAI yang lebih baik (Hasan Basri, S.Pd,i, wawancara, 20 April 2016)".

Keterangan serupa juga didapat dari hasil wawancara yang lain

"kalau untuk pembuatan inovasi masih jauh karena lembaga ini masih baru memulai dan perlu banyak penyesuaian, sehingga lembaga masih berusaha memperbaiki pembuatan dan pelaksanaan program PAI yang ada (Angga Prayoga P., S.Pd, wawancara, 23 April 2016)".

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil data-data yang diperolah setelah melaksanakan penelitian di SMPN 1 dan SMPN 3 Sumbermalang dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum pendidikan agama Islam di kedua lembaga tersebut terlaksana dengan pelaksanaan yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal

1. Sumberdaya lembaga
2. Kualitas sumberdaya yang dimiliki
3. Keadaan lembaga
4. Kemampuan dan potensi lembaga

Dari keempat hal diatas kedua lembaga tersebut memiliki perbedaan yang sangat tajam. Selain bebrapa hal diatas kedua lembaga tersebut memiliki persamaan dan perbedaan

1. Manajemen kurikulum PAI di SMPN 1 Sumbermalang tahun pelajaran 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Data yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa proses menajemen dan pelaksanaan fungsi manajemen di SMPN 1 Sumbermalang telah terlaksana sesuai dengan prota dan promes. Dalam proses pelaksanaan program semua komponen lembaga terutama para pendidik menyamakan visi-misi yakni untuk membentuk budi pekerti luhur. Serta setiap pihak yang memiliki kepentingan didalamnya seling besinergi untuk mencapai tujuan bersama.

Ide kreatif, dan inovasi memberikan warna dalam mengelola kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2015/2016. Seperti lapangan upacara yang disulap menjadi tempat sholat dzuha dan dzikkir bersama, pelaksanaan bimbingan mengaji melalui tutor sebaya, dan inovasi yang dilakukan oleh bimbingan konseling, dimana bimbingan konseling (BK) berbasis IT melalui metode aktivasi otak yang bertujuan membuka kesadaran siswa-siswa mengenai budi pekerti yang dalam pelaksanaan memakai media dzikir dan suara alam.

Peneliti berkesimpulan bahwa SMPN 1 Sumbermalang telah mengelola kurikulum pendidikan agama Islam melalui pemberdayaan semua unsur lembaga. Hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan fungsi manajemen kurikulum PAI yang tidak hanya dilaksanakan oleh guru mata pelajaran PAI, tetapi semua komponen sekolah saling bekerjasama dalam mewujudkan cita-cita bersama.

2. Manajemen kurikulum PAI di SMPN 3 Sumbermalang tahun pelajaran 2015/2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Lembaga yang baru berdiri ini masih bisa dikatakan dalam peroses penyesuaian diri terhadap keadaan lingkungan. Sehingga pelaksnaan manajemen kurikulum PAI masih berdasarkan beberapa eksperiman termasuk dengan cara memakai perencanaan yang sama dengan SMPN 1 meski pada penerapannya masih harus di dibenahi dan dilakukan pengkajian terhadap pelaksanaannya.

3. Persamaan dan perbedaan Manajemen kurikulum PAI di SMPN 1 dang SMPN 3 Sumbermalang tahun pelajaran 2015/2016.

1.8 Tabel Persamaan dan perbedaan Manajemen kurikulum PAI di SMPN 1 dang SMPN 3 Sumbermalang tahun pelajaran 2015/2016.

NO	Proses Manajerial	SMPN 1 Sumbermalang	SMPN 3 Sumbermalang
1.	**Perencanaan** 1) Penetapan Tujuan	Penetapan tujuan disesuaikan dengan Visi-Misi Lembaga dan muatan kurikulum setiap materi PAI. .	Sama dengan SMPN 1, SMPN 3 tujuan setiap program disesuaikan dengan tujuan lembaga muatan setiap materi dalam kurikulum PAI.
	2) Pembuatan Program	Pembuatan program dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak yang diantaranya : 1. Kepala sekolah 2. Guru dan staf 3. Wali murid 4. Komite sekolah Tujuan kurikulum Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan tujuan agama. Dan tujuan dari kurikulum PAI di lembaga tersebut ada dalam Rencana	Permbuatan program hanya melibatkan pihak lembaga saja. Hal tersebut dikarenakan keadaan pihak diluar sekolah yang belum memungkinkan diantaranya : 1. Letak geografis lembaga yang terpencil 2. Masyarakat sekitar masih apatis dengan pendidikan 3. Komite sekolah belum dibentuk Sehingga SMPN 3 Sumbermalang yang baru

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun langsung oleh guru PAI.	berdiri tersebut kurang memungkinkan untuk melibatkan pihak diluar lembaga seperti yang dilakukan oleh SMPN 1 Sumbermalang yang sudah didukung oleh lingkungan sekitar yang apresiatif terhadap pendidikan.
2.	**Pengorganisasian** 1) Pembagian Tugas

		strategi yang bervariasi akan mempermudah dan menaikkan semangat belajar siswa. Selain itu sarana-prasarana di SMPN 1 Sumbermalang memungkinkan untuk dilaksanakannya metode pembelajaran yang bervariasi, seperti setiap kelas dilengkapi dengan LCD Proyektor, alat praga praktik keagamaan, dan musolla.	terbatas, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana lembaga yang masih terbatas.
4.	**Evaluasi** 1) Pengembangan	Pengembangan kurikulum PAI dilakukan dengan berbagai hasil observasi semua komponen sekolah yang kemudian menjadi usulan kepada guru mata pelajaran PAI.	Pengembangan kurikulum masih sampai pada tahap penyesuan dengan kemampuan lambaga.
	2) Inovasi-inovasi	Penemuan di SMPN 1 Sumbemalang ialah aktivasi otak melalu media dzikkir dan suara alam yang kemudian menjadi agenda rutin guru PAI dibantu oleh terapis, dimana terapis sendiri ialah guru bimbingan konseling (BK). Penemuan ini dianggap dapat dikembangkan lebih luas lagi tidak hanya di SMPN 1 Sumbermalang tetapi bisa dijadikan agenda rutin di sekolah lainnya.	Belum ada inovasi
	3) Penyempurnaan	Kurikulum pendidikan agama Islam mulai dari materi, pengajaran, aktivitas keseharian yang bersinggungan dengan	Penyempurnaan dilakukan sebatas pada hasil belajar dikelas, dan rapat evaluasi para guru dan staf.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		nilai-nilai dalam Islam termasuk budi pkerti dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan dan kegagalannya demi perbaikan kedepan. Dan penyempurnaan disini bukan berarti benar-benar sempurna, tetapi perbaikan dan perbaikan. Perbaikan dilakukan dengan melibatkan semua komponen sekolah dan pihak yang memiliki kepentingan terhadap lembaga.	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan terletak pada proses manajemen pada tahapan perencanaan, namun perbedaannya terletak pada pelaksanaan manajemen kurikulum Pendidikan Agama Islam. Jika SMPN 1 Sumbermalang melaksanakan kurkulum PAI sesuai dengan program yang telah ada dalam Prota dan Promes serta didukung oleh metode pembelajaran yang bervariasi sedangkan di SMPN 3 Sumbermalang pelaksanaan kurikulum PAI seringkali kondisional dan metode pembelajaran yang masih terkendala sumberdaya lembaga.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id